

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu berisi mengenai latar belakang dalam penelitian, perumusan masalah, tujuan dalam penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah pada penelitian yang dilakukan.

1.1 Latar Belakang

Air merupakan sumber kehidupan yang dibutuhkan oleh setiap makhluk hidup. Maka dari itu, air menjadi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi dengan mempertimbangkan segi kualitasnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. Kebutuhan air dapat terpenuhi dengan adanya produk air minum dalam kemasan (AMDK) yang saat ini di produksi dalam jumlah yang sangat besar. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mencatat, sepanjang 2019 penjualan produk air minum dalam kemasan (AMDK) mencapai 33 miliar liter atau naik 10% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 30 miliar liter (*indonesia.go.id*). Industri Air Minum dalam Kemasan (AMDK) memiliki pangsa pasar yang cukup besar dari kelompok industri minuman ringan, dengan *market share* mencapai 85%. Jumlah industri AMDK di pasaran lebih dari 500 perusahaan, 90% diantaranya merupakan sektor industri kecil menengah (IKM) (*pasardana.id*). Banyaknya perusahaan air minum dalam kemasan tersebut menyebabkan persaingan bisnis yang semakin ketat. Banyak perusahaan air minum dalam kemasan (AMDK) yang mengalami kebangkrutan karena kalah bersaing dengan para kompetitornya.

UD Sri Lestari merupakan salah satu industri kecil menengah (IKM) yang memproduksi air minum dalam kemasan A-Tien dengan hasil produksi dalam kemasan *cup*. UD Sri Lestari terletak di Jl. Pintu Gerbang No. 102 A, Pamekasan. UD Sri Lestari merupakan industri kecil menengah yang sedang berkembang dan berupaya untuk merumuskan strategi keunggulan bersaing agar tidak kalah dengan para pesaingnya. Berikut merupakan jumlah industri AMDK yang ada di pamekasan.

Tabel 1.1 *Demand* pada AMDK A-tien

Bulan	Demand/Bulan
Oktober 2020	9805
November 2020	9776
Desember 2020	9709
Januari 2021	9766
Februari 2021	9643
Maret 2021	9677

UD Sri Lestari mampu menghasilkan 1200 karton/bulan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Namun kenyataan menunjukkan bahwa permintaan belum sesuai dengan angka yang diharapkan, akibatnya sumber daya yang ada tidak dapat difungsikan secara maksimal. Jumlah permintaan setiap bulan mengalami penurunan atau hampir sama dengan bulan sebelumnya yang artinya tidak ada perkembangan yang cukup signifikan untuk perusahaan.

Tabel 1.2 Jumlah Industri AMDK di Kabupaten Pamekasan

No	Nama Industri AMDK	Kapasitas Produksi	Satuan/Tahun	Bentuk Badan Usaha
1	Adeni	700.000	Karton	PDAM
2	CV Graha Tirta	600.000	Karton	CV
3	Aqua May	24.000	Galon	PO
4	CV Persada Alam Makmur	90.000	Galon	CV
5	A-Tien Water	288.000	Karton	UD
6	Aquanta HR	252.000	Liter	
7	CV Nuba Mubarak	36.000	Karton	CV
8	CV Banyuanyar	200.000	Karton	CV
9	CV Purnama Abadi	360.000	Karton	CV

Sumber : *DISPERINDAG Kabupaten Pamekasan*

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa UD Sri Lestari yang memproduksi air minum dalam kemasan (AMDK) A-Tien memiliki 8 pesaing di kabupaten Pamekasan. Permasalahan yang dihadapi oleh UD Sri Lestari adalah perusahaan tersebut masih relatif baru sehingga produk air minum dalam kemasan A-tien masih belum dikenal dan diminati secara luas oleh masyarakat, terutama masyarakat Pamekasan. Perusahaan pembanding yang akan digunakan adalah CV Gunung Mas Sejahtera yang memproduksi air minum dalam kemasan Sae. Pemilihan CV Gunung Mas Sejahtera didasarkan pada pemasarannya yang lebih luas dan berdiri lebih lama dibandingkan dengan UD Sri Lestari. Untuk dapat memenangkan persaingan tersebut, UD Sri Lestari harus dapat menentukan strategi keunggulan bersaing yang tepat untuk mengembangkan usahanya. Keunggulan bersaing dapat membantu

perusahaan dalam memperoleh kinerja yang unggul dalam waktu tertentu. Selain sumber daya manusia, teknologi merupakan faktor yang berperan dalam menciptakan keunggulan bersaing dalam perusahaan. Teknologi telah banyak diterapkan sebagai variabel strategis dalam meningkatkan ekonomi dan produktivitas perusahaan.

Salah satu metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran kinerja teknologi adalah menggunakan metode teknometrik. Menurut Yanthi (2018), model teknometrik adalah model yang digunakan untuk melakukan penentuan aspek-aspek dalam pengukuran teknologi. Pengukuran model teknometrik menggunakan empat komponen teknologi, yaitu *technoware*, *humanware*, *infoware*, dan *orgaware*. Keempat komponen tersebut mengubah *input* menjadi *output* dalam proses suatu fasilitas transformasi. Metode teknometrik digunakan dalam penilaian komponen kinerja teknologi yang menghasilkan pemetaan setiap komponen teknologi. Selanjutnya hasil pemetaan tersebut akan digunakan sebagai inputan dalam merumuskan strategi keunggulan bersaing menggunakan analisis SWOT. Menurut Fatimah (2016), analisis SWOT merupakan metode yang digunakan dalam mengevaluasi kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam bisnis. Analisis SWOT digunakan sebagai perencanaan strategi dalam menentukan cara terbaik untuk memperoleh strategi keunggulan bersaing.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan model teknometrik sudah pernah digunakan oleh Totok Pujianto et al (2017), dengan judul penelitian “Penilaian Kontribusi Komponen Teknologi dalam Aktivitas Produksi di PT Z Menggunakan Metode Teknometrik”. Penelitian tersebut menggunakan integrasi metode teknometrik dengan SMART (*Simple Multi Atribute Rating Tehnique*) dan analisis SWOT yang dilakukan pada aktivitas produksi di PT Z yang merupakan pengolahan biji kopi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat teknologi pada PT Z sudah mencapai pada tingkat modern. Berdasarkan penilaian kontribusi teknologi tersebut menggunakan strategi yang dipilih menunjukkan bahwa perusahaan kopi sekalipun dalam penerapan teknologi harus selalu menyesuaikan dengan percepatan teknologi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kinerja teknologi dari setiap komponen teknologi yang dimiliki oleh UD Sri Lestari dan CV Gunung Mas Sejahtera?
2. Bagaimana strategi bersaing yang unggul dalam menghadapi para pesaingnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui sejauh mana pengaruh komponen teknologi yang dimiliki oleh UD Sri Lestari dan CV Gunung Mas Sejahtera terhadap faktor utama daya saing dan menentukan komponen teknologi yang terlemah.
2. Merancang strategi bersaing yang unggul dalam menghadapi para pesaingnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapat mengetahui komponen kinerja teknologi yang dimiliki oleh UD Sri Lestari dan CV Gunung Mas Sejahtera.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui strategi bersaing yang unggul dalam menghadapi para pesaing.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan di UD Sri Lestari yang terletak di Pamekasan dan CV Gunung Mas Sejahtera yang terletak di Bangkalan.
2. Ruang lingkup kajian penelitian berupa komponen teknometrik yang meliputi *technoware*, *humanware*, *infoware*, dan *orgaware*.
3. Lingkup *technoware* meliputi aktivitas produksi yang ada di UD Sri Lestari dan CV Gunung Mas Sejahtera.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian adalah tidak terjadi penambahan mesin dan fasilitas dalam perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini ditulis secara berurutan sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan secara singkat tentang gambaran umum dari masalah penelitian yang dilakukan, yang terdiri latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Membahas teori-teori yang digunakan oleh penulis dalam penyelesaian permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan urutan langkah-langkah yang dilakukan dalam pemecahan masalah mulai dari pengumpulan data sampai pengolahan data.

BAB IV : PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Melakukan pengolahan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis terhadap pengolahan data dikaitkan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Menganbil kesimpulan atas penyelesaian masalah yang ada dan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN